SIMBA
SEMINAR INOVASI MANAJEMEN BISNIS DAN AKUNTANSI 4

# PENGARUH RGEC TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT

**Ferina Anggarwati[1)], Diyah Santi Hariyani [2)], Moh. Ubaidillah [3)]**
**[1]Universitas PGRI Madiun**
**verynaanggar10@gmail.com**
**[2]Universitas PGRI Madiun**
**diyah.santi@unipma.ac.id**
**[3]Universitas PGRI Madiun**
**mohubaidillah03@gmail.com**

***Abstract***

*The aim of this study is to empirically test the effect of RGEC on financial distress at Rural Banks in Depok City 2017-2020 period. The population in this study were 29 Rural Banks (BPR) in Depok City. The sample in this study used purposive sampling by obtaining 22 samples of Rural Banks (BPR) Depok City. The method used in this study was a quantitative method obtained from financial statements obtained from the OJK official website, while the analytical tool uses SPSS 23. Data analysis uses multiple linear regression, classical assumption test, hypothesis test (t test) and simultaneous test (test). f). Based on the results of the t test, it was found that the NPL variable (X1) partially had a significant effect on financial distress (Y) with a significance value of 0.006. LDR (X2) partially has a significant effect on financial distress (Y) with a significance value of 0.029. GCG (X3) partially has no effect on financial distress (Y) with a value of 0.115. ROA (X4) partially has no effect on financial distress (Y) with a value of 0.122. CAR (X5) partially has a significant effect on financial distress (Y) with a significance value of 0.000.*

***Keywords:*** *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital, Financial Distress*

**Abstrak**

Penelitian ini berjudul "Pengaruh RGEC Terhadap *Financial Distress* Pada Bank Perkreditan Rakyat Kota Depok Tahun 2017-2020". Tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh RGEC terhadap *financial distress* pada Bank Perkreditan Rakyat Kota Depok tahun 2017-2020. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 29 BPR Kota Depok. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* dengan memperoleh 22 sampel BPR Kota Depok. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan yang didapatkan dari web resmi OJK, sedangkan alat analisis menggunakan SPSS 23. Analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis (Uji t) dan uji simultan (Uji f). Berdasarkan hasil dari Uji t, ditemukan bahwa variabel NPL (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,006. LDR (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,029. GCG (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress* (Y) dengan nilai 0,115. ROA (X4) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress (Y)* dengan nilai 0,122. CAR (X5) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* (Y) dengan nilai signifikansi 0,000.

**Kata Kunci:** *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital, Financial Distress*

## PENDAHULUAN

Perbankan yang bergerak di bidang keuangan yang berpengaruh dalam menentukan sebuah ekonomi di suatu negara (Pramana & Artini, 2016). Sedangkan di Indonesia sendiri memiliki jenis perbankan yang beragam, salah satunya adalah BPR (Bank Perkreditan Rakyat). BPR ialah bank yang melaksanakan aktivitas perbankan dengan cara normal serta tidak memberikan jasa dalam bentuk hasil lalu lintas pembayaran sebagaimana dimaksud dalam perundang-undangan perbankan. BPR adalah badan usaha yang bergerak di bidang keuangan yang mempunyai pangsa pasar yang luas. Bank perkreditan rakyat pada umumnya memiliki pangsa pasar pada pengusaha kecil dan menengah (UMKM), karena BPR merupakan salah satu jenis bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro, kecil dan menengah dengan lokasi usaha berada di daerah atau kawasan Kecamatan (OJK, 2014).

Tujuan BPR adalah menghimpun dana dari nasabah umumdalam bentuk tabungan serta bentuk lainnya. Selain meghimpun dana kegiatan lainnya yaitu pemberian pinjaman, menempatkan dananya dalam bentuk SBI (Sertifikat Bank Indonesia), sertifikat deposito, tabungan pada bank lain, dan deposito berjangka (Rahmat, 2020).

Seperti yang terjadi di Depok Jawa Barat, Kinerja keuangan BPR kota Depok menjadi buruk terutama rasio KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) tidak memenuhi standar yang ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku paling sedikit 8%. Selain itu penyebab lainnya dikarenakan manajemen bank tidak bisa menjalankan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) dengan baik. Setelah pemeriksaan OJK (Otoritas Jasa Keuangan), banyak kredit macet, kualitas aktiva produktif macet, CAR (Rasio modal minimum) anjlok. Masalah BPR kota depok terjadi disebabkan karena nilai NPL tidak menerapkan prinsip kehati-hatian sehingga angka kredit macet mencapai 2 milyar. Hal ini disebabkan kelemahan pengelolaan oleh manajemen BPR kota depok. Mereka tidak kehati-hatian dan pemenuhan asas perbankan yang sehat (Wareza, 2019).

Tingkat kesehatan bank pada penelitian yang akan dilakukan adalah dengan mengukur berdasarkan faktor RGEC, yaitu *risk profile* dengan mengukur NPL (*Non-Performing Loan*) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*), *good corporate governance* secara *self-assessment, earning* dengan mengukur ROA (*Return on Assets*) dan NIM (*Net Interest Margin*), serta *capital* dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mengukur modal bank yang dibagi total ATMR dengan Predikat Kesehatan Bank adalah sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat.

Penelitian ini adalah adanya hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian Stevano & Artini, (2018) menunjukkan bahwa *Capital* berpengaruh positif namun tidak secara signifikan dalam memprediksi probabilitas perusahaan perbankan yang mengalami *financial distress*. Hasil penelitian Alvidianita & Rachmawati, (2019) menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Selain itu, secara parsial variabel FDR (Risiko Likuiditas) dan ROA *(Rentabilitas)* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada bank muamalat, sedangkan NPF (Risiko kredit, ukuran dewan komisaris (GCG), CAR (Permodalan) tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2016. Hasil penelitian Lestari et al., (2020) menunjukkan bahwa Penerapan metode RGEC dalam memprediksi *financial distress* pada bank umum syariah dilakukan setelah mengetahui keadaan tingkat kinerja bank umum syariah dengan menggunakan persamaan *altman Z-score.* Hasil Penelitian Andari & Wiksuana (2017) ROA dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam memprediksi terjadinya *financial distress* pada perusahaan perbankan. Menurut (Ayu, Handayani, & Topowijono, 2017) menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap *financial distress*. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan dan membuktikan secara empiris pengaruh RGEC terhadap *financial distress* pada bank perkreditan kota depok.

## KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

### *Financial Distress*

Merupakan sebuah tahapan dimana perusahaan mengalami penurunan kondisi keuangan sebelum kebangkrutan atau likuidasi terjadi. Indikasi terjadinya *financial distress* dapat dilihat dari kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan suatu perusahaan (Platt dan platt, 2006). Keadaan *financial distress* dimulai dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya yang tentunya bersifat jangka pendek seperti likuiditas dan solvabilitas (Agostini, 2018). Faktor-faktor penyebab kebangkrutan Secara garis besar dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar, biasanya berhubungan dengan operasi perusahaan atau perekonomian secara makro. Sedangkan, faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dlam perusahaan itu sendiri, seperti faktor *financial* perusahaan. Faktor-faktor financial tersebut dapat dilihat dari (Andrianto dkk, 2019).

**Kesehatan Bank**

Tingkat kesehatan bank merupakan penilaian kondisi terhadap suatu bank yang dilakukan terhadap Risiko kinerja bank. Dengan kata lain tingkat kesehatan bank merupakan cerminan dari sebuah bank dalam menjalankan fungsinya dengan baik (Andrianto dkk, 2019). Menurut Bank Indonesia berdasarkan Undangundang RI No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Pasal 29, bank dikatakan sehat apabila bank tersebut memenuhi ketentuan kesehatan bank dengan memperhatikan aspek permodalan, kualitas aset, kualitas manajemen, kualitas rentabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aspek lain berhubungan dengan usaha bank.

*Risk profile* menyatakan penilaian yang didasarkan terhadap risiko *inheren* dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank. Menurut PBI No. 8/4/PBI/2006 *Good Corporate Governance* (GCG) adalah suatu tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), profesional (*professional*) dan kewajaran (*fairness*). Earnings adalah salah satu penilaian kesehatan bank yang dilihat dari sisi rentabilitas. Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh hasil bersih atau laba dengan modal yang digunakannya. Perhitungan rentabilitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan laba usah yang diperoleh dengan jumlah modal yang digunakan. Penilaian faktor permodalan pada suatu bank dilakukan untuk mengetahui bagaimana atau berapa modal bank yang digunakan untuk menunjang kebutuhan bank. Menurut (Almilia & Herdiningtyas, 2005) dalam Riadi, dkk , 2016) *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko terhadap kredit, surat berharga, penyertaan, dan tagihan yang ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana dari pihak ketiga.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning,Capital*) terhadap *financial distress.* Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan BPR Kota Depok yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Laporan keuangan yang digunakan mulai periode 2017 – 2020 yang berasal dari sumber eksternal BPR, yaitu dari *financial report* BPR Kota Depok yang diunduh melalui situs Otoritas Jasa

Keuangan www.ojk.go.id. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial distress*. Penelitian ini mendeteksi adanya *financial distress* menggunakan *Altman Z-score.* Menurut Handayani & Hariyani, (2019) untuk memprediksi kebangkrutan suatu usaha, tahun 1968 Altman melakukan sebuah penelitian dengan mengidentifikasi rasio-rasio keuangan yang dapat dipergunakan dalam memprediksi perusahaan yang mempunyai kemungkinan tinggi untuk bangkrut dan tidak bangkrut. Model prediksi tersebut disebut dengan Model *Altman Z-score.*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat Kota Depok tahun 2017-2020 dari laporan keuangan atau *annual report*, website resmi OJK (www.ojk.go.id). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Penentuan kriteria digunakan untuk menghindari kesalahan untuk penelitian selanjutnya. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

**Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian**

| NO | Keterangan | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Bank Perkreditan Rakyat Kota Depok yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode Tahun 2017-2019 | 29 |
| 2 | Bank Perkreditan Rakyat Kota Depok yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap periode 2017 – 2019. | (7) |
| 3 | Bank Perkreditan Rakyat yang tidak menerbitkan laporan triwulanan dan menyediakan semua data diperlukan untuk variabel penelitian. | 0 |
| Jumlah Sampel | | 22 |

*Sumber : Data Diolah*

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa Populasi dalam penelitian ini sebanyak 29 Bank Perkreditan Rakyat Kota Depok. Sampel yang diambil berjumlah 22 Bank Perkreditan Rakyat Kota Depok, hal ini sesuai dengan

kriteria pengambilan sampel. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebelumnya maka diperoleh jumlah sampel sebesar 22 BPR Kota Depok.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar 0.05. Pengujian normalitas menggunakan SPSS dapat diperoleh dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo* sebagai berikut :

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|---|---|---|---|
| | | | Unstandardized Residual |
| N | | | 352 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | | ,0000000 |
| | Std. Deviation | | 1,10249914 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | ,070 |
| | Positive | | ,066 |
| | Negative | | -,070 |
| Test Statistic | | | ,070 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | ,000[c] |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | | ,058[d] |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | ,052 |
| | | Upper Bound | ,064 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | |
| d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1795812538. | | | |

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo* dengan *financial distress* sebagai variabel dependen menghasilkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,064 atau lebih besar dari 0,05 artinya data penelitian ini terdistribusi normal.

**Uji Parsial (Uji T)**

**Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji T)**

| Coefficients[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4,502 | ,286 | | 15,719 | ,000 |
| | Risk Profile_NPL (X1) | ,135 | ,049 | ,137 | 2,768 | ,006 |
| | Risk Profile_LDR (X2) | ,421 | ,192 | ,109 | 2,189 | ,029 |
| | Good Corporate Governance (X3) | -,248 | ,157 | -,077 | -1,581 | ,115 |
| | Earning_ROA (X4) | -,054 | ,035 | -,076 | -1,549 | ,122 |
| | Capital_CAR (X5) | ,733 | ,090 | ,412 | 8,177 | ,000 |
| a. Dependent Variable: Financial Distress (Y) | | | | | | |

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel NPL ($X_1$) berpengaruh terhadap variabel *financial distress* (Y). Variabel LDR ($X_2$) berpengaruh terhadap variabel *financial distress* (Y). Variabel GCG ($X_3$) tidak berpengaruh terhadap *financial distress* (Y). Variabel ROA ($X_4$) tidak berpengaruh terhadap *financial distress* (Y). Variabel CAR ($X_5$) berpengaruh terhadap *financial distress* (Y).

**Uji Determinasi**

Koefisien determinasi (R2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model pada variabel bebas (X) dalam menerangkan

variasi variabel terikat (Y). Hasil Uji Determinasi (Uji R) dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

**Tabel 4 Hasil Uji Determinasi (Uji R)**

| Model Summary[b] | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,445[a] | ,198 | ,187 | 1,1104366 | 2,176 |
| a. Predictors: (Constant), Capital_CAR (X5), Earning_ROA (X4), Good Corporate Governance (X3), Risk Profile_NPL (X1), Risk Profile_LDR (X2) | | | | | |
| b. Dependent Variable: Financial Distress (Y) | | | | | |

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan dari tabel 4 hasil uji determinasi (Uji R) dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,187 atau 18.7%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh variabel X1, X2, X3, X4 dan X5 terhadap Variabel Y secara gabungan, sedangkan sisanya 81.3% dipengaruhi oleh faktor variabel lain.

**Uji Simultan (Uji F)**

Penelitian ini menggunakan uji simultan (Uji F) untuk mengukur pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara bersama-sama (simultan). Hasil Uji Simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

**Tabel 5 Hasil Uji F**

| ANOVA[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 105,640 | 5 | 21,128 | 17,135 | ,000[b] |
| | Residual | 426,642 | 346 | 1,233 | | |
| | Total | 532,282 | 351 | | | |
| a. Dependent Variable: Financial Distress (Y) | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Capital_CAR (X5), Earning_ROA (X4), Good Corporate Governance (X3), Risk Profile_NPL (X1), Risk Profile_LDR (X2) | | | | | | |

Sumber: Output SPSS, 2021

**F-Tabel 225 = 2,25**

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel (17,135>2,25, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, $H_0$ ditolak Ha diterima yang artinya variabel X1, X2, X3,X4 dan X5 jika diuji secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel Y.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa NPL,LDR,ROA Secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, secara parsial GCG dan ROA tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, sedangkan secara bersama-sama RGEC berpengaruh secara simultan terhadap *financial distess* pada Bank Perkreditan Rakyat.

Saran bagi peneliti selanjutnya dapat menambah sampel yang lebih banyak lagi maupun dapat menambah jumlah variabel penelitian yang digunakan. Sehingga dapat membuktikan prediksi *financial distress.*

## DAFTAR PUSTAKA

Agostini, Marisa. (2018). *Corporate Financial Distress: Going Concern Ealuation in Both International and U.S. Contexts.* Switzerland: Springer International Publishing AG (Part of Springer Nature).

Alvidianita, A., & Rachmawati, L. (2019). Pengaruh Rgec Terhadap Financial Distress Pada Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, *2*(2), 97–109.

Andrianto., Fatihuddin, D., & Firmansyah, A. (2019). *Manajemen Bank.* Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.

Ayu, A. S., Handayani, S. R., & Topowijoyono. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *43*, 138. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id

Ermar Hakim F, Suhono (2021). Pengaruh RGEC *(Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)* terhadap *Financial Distress. Jurnal Akuntansi. 5,1.*

Handayani, M & Hariyani, D. S (2019) Analisa Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Earnings Management* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017). Simba, 1068-1081.

Haq, H. I., & Harto, P. (2019). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Berbasis RGEC Terhadap *Financial Distress* (Studi pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015- 2017). *Journal of Accounting*, *8*, 1. https://doi.org/ISSN (Online): 2337-3806

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafino Persada.

Labita, M., & Yudowati, S. P. (2020). Analisis Penilaian Kesehatan Bank Berbasis Rgec Terhadap *Financial Distress* (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018). *Jurnal Mitra Manajemen*, *4*, 1249. https://doi.org/ISSN 2614-0365 e-ISSN 2599-087X

Lembaga Penjamin Simpanan. (2017). *Bank yang Dilikuidasi:* (Online), diakses di www.lps.go.id pada 2 Desember 2020.

Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Bank Perkreditan Rakyat:* (Online), diakses di www.ojk.go.id pada 2 Desember 2020.

Pramana, K., & Artini, L. G. S. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan Rgec) Pada Pt. Bank Danamon Indonesia Tbk. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *5*(6), 3849–3878.

Rahmat. (2020). Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score, Springate Zmijewski, Grover dan Penilaian Kesehatan Bank Metode Camel. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, *12*(1), 1–16. https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.23062

Riadi, S., Atmadja, T., & Wahyuni, M. A. (2016). *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec ( Risk Profile , Good Corporate Governance , Earnings , Dan Capital ) PADA PT* . *6*(3).

Rustandi, F. (2019). *Pengaruh Rgec (Risk Profile,Corporate Governance, Earnings, Capital) Terhadap Financial Distress Bank Perkreditan Rakyat Di Yogyakarta Periode 2015-2017*.

Sadida, B. D. (2018). *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, And Capital* (RGEC) Sebagai Prediktor Terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Mananajemen Bisnis Indonesia*, 347. beladienas@outlook.com

Sintha, L. (2020). Analisa Faktor-faktor CAMEL Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Khususnya Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Mitra Manajemen*. https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/view/563

Stevano, T., & Artini, L. G. S. (2018). Studi Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *7*(5), 1–23. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i05.p16

Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Th. 1992 Pasal 29 Tentang Perbankan.

[20] Wareza, M. (2019). *Bank Ditutup di Depok, Ada Berapa Bank Yang Dilikuidasi:* (Online), diakses di https://www.cnbcindonesia.com/ pada 2 Desember 2020.

Zahronyana, B. D., & Mahardika, D. P. . (2018). Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, *10*(2), 90–98.